

SOSIALISASI PENGELOLAAN SAMPAH SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KESADARAN LINGKUNGAN PADA SISWA SDN 2 PASIRHALANG

Tina Merlina¹, Suci Rahmadani.², Jujun Junaedi³ .
Rafael Nicholas Nathan⁴ M. Irsyadul Fikri⁵

¹Dosen Fakultas Ekonomi, Universitas Nurtanio

²Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Nurtanio

³Mahasiswa Ilmu Administrasi Negara, Universitas Nurtanio

⁴Mahasiswa Ilmu Administrasi Negara, Universitas Nurtanio

⁵Mahasiswa Ilmu Administrasi Negara, Universitas Nurtanio

Email : tinamerlinakustana@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan sosialisasi mengenai pemilahan sampah serta proses pengolahan sampah 3R (*reduce, reuse, recycle*). Hal yang melatarbelakangi pelaksanaan program ini adalah untuk memberikan pemahaman kepada para siswa mengenai pentingnya pengelolaan sampah. Hal tersebut dikarenakan masih banyak ditemui perilaku membuang sampah sembarangan di lingkungan sekolah oleh para siswa. Tujuan utama dari pelaksanaan pengabdian masyarakat adalah untuk memberikan pemahaman kepada para siswa mengenai kesadaran untuk memilah sampah dan cara mengelola sampah sehingga sampah yang telah dipilah dapat memudahkan pengelolaan sampah. Dalam melaksanakan program ini, tim menggunakan metode pendekatan edukatif partisipatif di mana terjadi komunikasi dua arah antara pemateri dan para siswa sehingga materi yang disampaikan dapat dipahami dengan baik. Pengabdian dilakukan dengan pemaparan materi serta demonstrasi secara langsung tentang bagaimana cara memilah sampah kepada para siswa.

Kata Kunci: Pengabdian kepada masyarakat, pemilahan sampah, pengelolaan sampah

1. PENDAHULUAN

Permasalahan sampah merupakan isu global yang memiliki dampak serius, baik bagi lingkungan maupun kesehatan masyarakat. Di Indonesia, tantangan pengelolaan sampah masih terus menjadi perhatian, terutama di lingkungan pendidikan formal seperti sekolah dasar. Seringkali, isu pengelolaan sampah dianggap remeh, padahal dampaknya nyata dan meluas. Perilaku membuang sampah sembarangan menjadi salah satu masalah utama yang masih sering ditemukan di lingkungan sekolah. Keberlanjutan lingkungan di masa depan sangat bergantung pada bagaimana generasi muda saat ini dibentuk dan dididik. Oleh karena itu, penting untuk menanamkan pemahaman dan kesadaran akan pentingnya pengelolaan sampah sejak dini.

Lingkungan SDN 2 Pasirhalang, Kabupaten Bandung Barat, tidak luput dari permasalahan ini. Berdasarkan observasi awal, perilaku membuang sampah sembarangan

masih sering terjadi di kalangan siswa. Hal ini bukan semata-mata karena niat buruk, melainkan lebih disebabkan oleh kurangnya pemahaman tentang jenis-jenis sampah, dampak negatif yang ditimbulkannya, serta cara pengelolaan yang benar. Kesadaran akan pentingnya pengelolaan sampah secara berkelanjutan masih tergolong rendah, sehingga permasalahan ini menjadi isu yang mendesak untuk segera diatasi demi terciptanya lingkungan belajar yang bersih, sehat, dan nyaman bagi seluruh warga sekolah.

Pendidikan lingkungan, khususnya mengenai pengelolaan sampah, berperan krusial dalam membentuk karakter peduli bumi pada siswa. Menanamkan nilai-nilai ini sejak dini diibaratkan seperti menyemai benih yang akan tumbuh menjadi kebiasaan positif di masa depan. Kegiatan sosialisasi menjadi salah satu media yang efektif untuk menyampaikan informasi ini. Namun, sosialisasi yang ideal tidak hanya sekadar menyampaikan materi secara teoritis, tetapi juga harus mampu mengajak siswa untuk terlibat aktif dalam praktik pengelolaan sampah secara langsung.

Program pengabdian masyarakat ini hadir sebagai upaya konkret untuk mengatasi permasalahan yang ada di SDN 2 Pasirhalang. Kami menyadari bahwa untuk menciptakan perubahan perilaku yang signifikan, diperlukan pendekatan yang edukatif dan partisipatif. Kegiatan yang dirancang tidak hanya fokus pada siswa, tetapi juga melibatkan seluruh warga sekolah, termasuk guru dan staf, serta kader lingkungan setempat. Partisipasi aktif dari semua pihak ini sangat diperlukan agar nilai-nilai kepedulian terhadap lingkungan dapat tertanam secara alami dan menjadi bagian tak terpisahkan dari budaya sekolah.

Dengan adanya kegiatan sosialisasi ini, diharapkan kesadaran siswa akan pentingnya pengelolaan sampah dapat meningkat secara signifikan. Hal ini tidak hanya akan berdampak pada lingkungan sekolah yang lebih bersih, tetapi juga akan membentuk karakter siswa yang bertanggung jawab dan peduli terhadap lingkungan di sekitarnya. Pada akhirnya, program ini diharapkan dapat menjadi langkah awal yang berkelanjutan dalam menciptakan generasi muda yang sadar lingkungan dan mampu berkontribusi positif bagi masa depan bumi.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan edukatif partisipatif dengan studi kasus di SDN 2 Pasirhalang Kabupaten Bandung Barat. Data dikumpulkan melalui observasi langsung terhadap kegiatan sosialisasi dan analisis dokumen terkait. Kegiatan sosialisasi pengelolaan sampah di SDN 2 Pasirhalang Kabupaten Bandung Barat dilaksanakan pada hari

Rabu, 6 Agustus 2025 dengan melibatkan partisipasi siswa sekolah dasar dari kelas 1 sampai kelas 6 serta guru SDN 2 Pasirhalang. Pada umumnya kegiatan Pengabdian kepada masyarakat memiliki tujuan untuk memberikan edukasi mengenai pentingnya pengelolaan sampah serta menumbuhkan kebiasaan menjaga kebersihan lingkungan sejak dini bagi anak-anak..

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan dalam beberapa tahapan, seperti ini :

1. Observasi Lapangan

Mengidentifikasi pengelolaan sampah yang telah berjalan di lingkungan sekolah SDN 2 Pasirhalang. Tim juga melihat apakah di SDN 2 Pasirhalang sudah memiliki program pemilahan sampah organik dan anorganik.

2. Sosialisasi dan Edukasi

Menurut Merlina dkk (2024:843), sosialisasi diperlukan untuk menambah wawasan. Oleh karena itu, tim memberikan sosialisasi kepada siswa SDN 2 Pasirhalang mengenai jenis- jenis sampah (organik, anorganik, dan B3), prinsip 3R (*reduce, reuse, recycle*), serta dampak negatif dari membuang sampah sembarangan. Sosialisasi yang dilakukan juga menggunakan edukasi interaktif di mana terjadi komunikasi dua arah antara pemateri dan para siswa.

3. Simulasi Praktik

Tim memberikan simulasi praktik pemilahan sampah terhadap para siswa SDN 2 Pasirhalang. Selain itu, tim juga memberikan penjelasan mengenai manfaat pengolahan sampah organik yang dapat dijadikan kompos sederhana.

4. Diskusi Interaktif

Tim memberikan edukasi dengan jenis diskusi interaktif di mana pemateri bertanya langsung serta memberikan kesempatan bertanya kepada para siswa. Tim juga memberikan kesempatan berdiskusi kepada para siswa tentang cara memilah sampah.

5. Evaluasi

Tim melakukan penilaian melalui kuesioner sebelum dan sesudah kegiatan untuk melihat peningkatan pemahaman bagi para siswa SDN 2 Pasirhalang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Pasirhalang, Kecamatan Cisarua, Kabupaten Bandung Barat pada tanggal 6 Agustus 2025. Kegiatan ini diikuti oleh berbagai pihak seperti Dosen Pembimbing Lapangan, Kepala Sekolah SDN 2 Pasirhalang, siswa - siswi SDN 2 Pasirhalang, Mahasiswa peserta KKNMT Desa Pasirhalang Universitas Nurtanio, kader lingkungan, dan warga setempat. Materi sosialisasi ini disampaikan melalui presentasi visual dengan PPT serta video singkat yang menjelaskan mengenai proses daur ulang sampah, pemilahan jenis sampah, serta dampak negatif dari penumpukan sampah di lingkungan sekolah. Untuk praktik langsung yang dilakukan kepada mahasiswa dilakukan langsung dengan mempraktikkan cara memilah sampah dengan tong pemilah sampah serta sosialisasi mengenai durasi suatu sampah terurai dengan menggunakan barang bekas.



Gambar 1. Pemberian materi sosialisasi sampah di SDN 2 Pasirhalang

Dari hasil survei yang telah dilakukan kepada para siswa, terjadi peningkatan sebesar 65% mengenai partisipasi para siswa tentang kegiatan pemilahan sampah di SDN 2 Pasirhalang setelah kegiatan dilaksanakan. Siswa-siswi mulai memahami pentingnya pemilahan sampah dan cara mengurangi sampah plastik. Beberapa mahasiswa berinisiatif untuk membentuk bank sampah lokal sebagai tindak lanjut sosialisasi ini.



Gambar 2. Praktek langsung ke siswa SDN 2 Pasirhalang

Berdasarkan hasil pengamatan yang ada di lingkungan SDN 2 Pasirhalang beberapa jenis sampah organik dan anorganik. Beberapa contoh sampah organik yaitu, dedaunan kering, sampah sayuran, kotoran hewan, buah-buahan yang sudah busuk, dan lain-lain. (Aminudin dalam Soraya & Zubaedah, 2023:919). Sedangkan beberapa contoh sampah anorganik yaitu botol plastik, kaleng bekas, gelas ataupun kaca, kertas koran, dan *styrofoam* (Soraya & Zubaedah, 2023:919). Untuk sampah organik dapat ditemui sampah sebagai berikut :

1. Sampah dapur
2. Sampah dedaunan

Sedangkan untuk sampah anorganik, sampah yang ditemui adalah :

1. Sampah plastik bungkus makanan
2. Sampah botol minum

Untuk pemilahan sampah, tim membuat suatu produk dari ember serta dibagi menjadi 2 jenis sampah yaitu sampah organik dan sampah anorganik. Setelah sosialisasi, para siswa dan siswi dapat memisahkan sampah serta memasukkan sampah ke tempatnya.



Gambar 3. Produk berupa tong sampah dengan label organik dan anorganik

4. KESIMPULAN

Dari kegiatan sosialisasi pengelolaan sampah yang telah dilakukan, dapat dilihat bahwa kegiatan ini berhasil meningkatkan kesadaran dan pemahaman siswa serta siswi SDN 2 Pasirhalang akan pentingnya menjaga lingkungan lewat pengelolaan sampah. Tingkat antusias serta partisipasi aktif siswa dan siswi SDN 2 Pasirhalang merupakan indikator keberhasilan kegiatan ini. Untuk saran yang dapat diberikan adalah :

1. Perlu adanya dukungan dari pemerintah setempat dalam bentuk regulasi, fasilitas pemilahan sampah, serta pelatihan lanjutan kegiatan ini.
2. Perlu dilakukan secara berkelanjutan dengan melibatkan pihak RT dan RW, sekolah setempat, serta kelompok Karang Taruna Desa Pasirhalang.

3. Diperlukan pembentukan bank sampah sebagai upaya konkret setelah sosialisasi sehingga ada keberlanjutan dari pengabdian yang telah dilakukan.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan ucapan terima kasih kepada Kepala Sekolah SDN 2 Pasirhalang yang telah memberikan izin dan fasilitas sehingga acara sosialisasi ini dapat berjalan. Ucapan terima kasih juga diberikan kepada guru SDN 2 Pasirhalang yang telah hadir dalam pelaksanaan kegiatan ini sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar. Penulis juga mengucapkan ucapan terima kasih kepada Kepala LPPM Universitas Nurtanio Bandung, Ibu Dr. Lies Banowati, S.T., M.T. serta Dosen Pembimbing Lapangan KKNMT Desa Pasirhalang.

6. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Soraya, S. Z., & Zubaidah, A. (2022). Pelatihan pengelolaan sampah organik dan anorganik di pesantren putri darul huda mayak ponorogo. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 919-926.
- [2] Purba, M.L., Idahwati, Sinaga, R.G., Panjaitan, M., Sihombing, E.R., & Tobing, D. B. P. L. (2025). Sosialisasi Pemilahan Sampah Bagi Siswa UPT SD. Negeri 060916 Medan. *Journal Abdimas Mutiara*, 6(1), 46-51.
- [3] Mahyusa, M.D., Sihite, J. D. S. L., Suarlembit, Y.A., Wijaya, I. B. R. L. P., Suwandana, A., & Dewi, F. I. R. (2023). SOSIALISASI PEMILAHAN SAMPAH UNTUK SISWA SDN CIHERANG 01. *Jurnal Serina Abdimas*, 1(4), 1663-1670.
- [4] Merlina, Tina Merlina., Fransisca, Yuniati., Aziti, Tria Meisya., Leksmana, Kusnadi Kibet.
- [5] (2024). Pemberdayaan Perempuan Muda Melalui Sosialisasi Pernikahan Di Usia Tepat Dan Pelatihan Kewirausahaan Berbasis Digital di Desa Warnasari Kecamatan Pangalengan. *Jurnal GEMBIRA (Pengabdian Kepada Masyarakat) Vol. 2, No. 3*, 838-844.
- [6] Rohiman, Yusuf, A. W., Sasmita, R. F., Sari, D. M., Muryasari, D., & Caesare, ABD. (2024). PENYULUHAN PEMILAHAN DAN PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA PLASTIK DENGAN METODE 3R DI SMKN 7 BANDAR LAMPUNG. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 5(2), 1518